

REKOMENDASI SEGERA
KECELAKAAN PESAWAT PILATUS PC6/B2-H4 REG. PK-UCE,
DI KAMPUNG YAHATMA, KABUPATEN YALIMO,
PROPINSI PAPUA, TANGAL 22 SEPTEMBER 2011

Nomor : KNKT/001/13/X/REK.KU/2011

1. SINOPSIS

Pada tanggal 22 September 2011, pesawat Pilatus PC6/B2-H4 registrasi PK-UCE yang dioperasikan oleh Yayasan Jasa Aviasi Indonesia (YAJASI) terbang dari Pagai Airstrip menuju ke Bandara Wamena (WAJW), Papua.

Pesawat take-off dari Pagai pukul 04:03 UTC/*Universal Time Coordinate* (13:03 WIT)¹ dan *Estimate Time Arrival (ETA)* Bandara Wamena pukul 04:36 UTC (13:36 WIT).

Pesawat terbang pada ketinggian 10.000 *feet* dengan mengikuti ketentuan *Visual Flight Rule (VFR)*, melalui rute North Gap, salah satu rute dari sekian banyak rute VFR menuju Wamena.

Pada pukul 04:13 UTC (13:13 WIT) pesawat melakukan kontak dengan *base operation office* YAJASI di Bandara Sentani Jayapura melalui sebuah sistem yang terdapat di pesawat yang berupa *Automated Flight Following System (AFFIS)*.

Pilot juga melakukan *Transmission Information Broadcast by Aircraft*, prosedur yang biasa dilakukan oleh penerbang. Pada pukul 04:00 UTC (13:00 WIT) pada frekwensi Wamena Tower (120.0 Mhz) posisi 8NM to North Gap dengan ketinggian 10.000 *feet* dengan perkiraan waktu pendaratan pada pukul 04:36 UTC (13:36 WIT).

Sampai dengan terlampauinya perkiraan waktu pendaratan, tidak ada berita tentang keberadaan PK-UCE.

Pesawat ditemukan berada di koordinat S 03° 54' 54.4", E 139° 02' 24.3" pada ketinggian 7.815 *feet* di atas permukaan laut dan jarak 4,4 NM dari lapangan terbang Pass Valley. Seorang Pilot dan 2 orang penumpangnya ditemukan meninggal dunia dan pesawat dalam keadaan rusak parah.

Korban meninggal dunia di evakuasi ke Sentani pada hari yang sama dengan menggunakan pesawat milik Yayasan Hellimision Indonesia dan AMA (Assosiated Mission Aviation)

Proses investigasi kecelakaan pesawat udara dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam UU No. 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan, CASR Part 830 dan ICAO Annex 13.

¹ WIT (Waktu Indonesia Bagian Timur) adalah UTC+9.

2. TINDAKAN KESELAMATAN

Sampai dengan disusunnya surat ini Yayasan Jasa Aviasi Indonesia, secara internal sedang mengevaluasi dan menyusun tindakan perbaikan yang berkaitan dengan kecelakaan ini.

3. REKOMENDASI SEGERA

Walaupun investigasi masih berlangsung dan berdasarkan data sementara yang diperoleh, Komite Nasional Keselamatan Transportasi memberikan rekomendasi segera kepada Yayasan Jasa Aviasi (YAJASI), sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman terbang pada aturan *Visual Flight Rule* (VFR);
- b. Review kembali tentang *Control Flight Into Terrain* (CFIT) dan *Approach Landing Accident Reduction* (ALAR);
- c. Menekankan kembali pemahaman tentang sifat cuaca (*Weather Penetration*).

Jakarta, 5 Oktober 2011

**KETUA KOMITE NASIONAL
KESELAMATAN TRANSPORTASI**



Tatang Kurniadi
TATANG KURNIADI